

**PERAN INFORMASI AKUNTANSI DALAM ANALISIS PEMBERIAN KELAYAKAN  
KREDIT PADA USAHA MIKRO  
(Studi pada Bank CIMB Niaga Mikro Laju Unit Mojosari)**

**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Strata Satu  
Jurusan Akuntansi



Oleh :

**JEFRI KUS WIJANARDI**  
**NIM : 2011310477**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
SURABAYA  
2015**

**PERAN INFORMASI AKUNTANSI DALAM ANALISIS PEMBERIAN KELAYAKAN  
KREDIT PADA USAHA MIKRO  
(Studi pada Bank CIMB Niaga Mikro Laju Unit Mojosari)**

**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Strata Satu  
Jurusan Akuntansi



Oleh :

**JEFRI KUS WIJANARDI**  
NIM : 2011310477

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
SURABAYA  
2015**

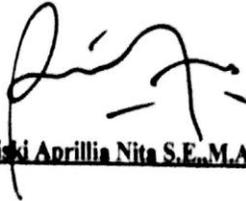
## PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Jefri Kus Wijanardi  
Tempat, Tanggal Lahir : Mojokerto, 02 April 1993  
N.I.M : 2011310477  
Jurusan : Akuntansi  
Program Pendidikan : Strata 1  
Konsentrasi : Akuntansi Perbankan  
Judul : Peran Informasi Akuntansi Dalam Analisis  
Pemberian Kelayakan Kredit Pada Usaha Mikro  
(Studi Pada Bank Cimb Niaga Mikro Laju Unit  
Mojosari)

**Disetujui dan diterima baik oleh :**

Dosen Pembimbing

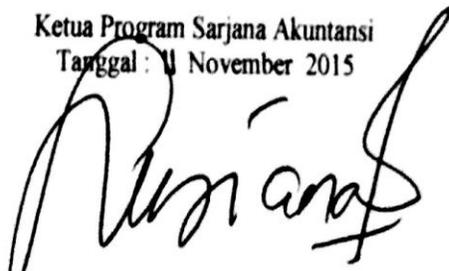
Tanggal: 11 November 2015



**(Riski Aprillia Nita S.E., M.A)**

Ketua Program Sarjana Akuntansi

Tanggal: 11 November 2015



**(Dr. Luciana Spica Almilia, SE., M.Si)**

**PERAN INFORMASI AKUNTANSI  
DALAM ANALISIS PEMBERIAN KELAYAKAN KREDIT  
PADA USAHA MIKRO**

**Jefri Kus Wijanardi**  
STIE Perbanas Surabaya  
Email: [jefri.kuswijanardi@gmail.com](mailto:jefri.kuswijanardi@gmail.com)

**Riski Aprillia Nita**  
STIE Perbanas Surabaya  
Email: [riski@perbanas.ac.id](mailto:riski@perbanas.ac.id)  
Jl. Nginden Semolo 34 – 36 Surabaya

**ABSTRACT**

*Micro enterprises play an important role in economic development, but the constraint is the lack of capital owned. To overcome the capital constraints of micro business owners can apply for a loan at a bank, Bank CIMB Niaga One Micro rate. Credit analysis is an assessment of the prospective customers who will apply for credit, new credit application Neither, Nor extension of credit. There are several principles that credit scoring is often done by using 5C aspects, namely: Character, Capacity, Capital, Collateral, and Condition of Economy and most importantly see accounting information that a prospective customer will be given credit. This study uses descriptive qualitative research design. The subjects were Bank CIMB Niaga Mikro rate Mojosari Unit and its object is the role of accounting information in the analysis of the feasibility of granting credit to micro-enterprises. Based on the results of research in the know that the use of the role of accounting information and 5C aspect in any analysis of the loan application is an absolute must and should be done to determine the decision of acceptance or rejection of a credit.*

**Keywords:** *Analysis of Credit and Micro*

## **PENDAHULUAN**

Aktivitas bisnis merupakan fenomena yang sangat kompleks karena mencakup berbagai bidang baik, hukum, ekonomi, dan politik. Dalam kehidupan masyarakat, seringkali dapat dilihat bahwa aktivitas manusia dalam dunia bisnis atau usaha tidak lepas dari peran Bank selaku pemberi layanan perbankan bagi masyarakat. Dalam pembicaraan sehari-hari, Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito.

Bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya. Di samping itu Bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah, dan pembayaran lainnya. Fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dana dan penyalur dana masyarakat. Dalam menjalankan fungsinya perbankan di Indonesia haruslah berasaskan demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian. Fungsi Perbankan tidak hanya sekedar sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat atau perantara penabung dan investor, tetapi fungsinya akan diarahkan kepada peningkatan taraf hidup rakyat banyak, agar masyarakat menjadi lebih baik dan lebih sejahtera dari pada sebelumnya menurut pernyataan Kasmir (2012:23).

Berdasarkan penjelasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa bank adalah Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Aktivitas bisnis merupakan fenomena yang sangat kompleks karena mencakup berbagai bidang baik, hukum, ekonomi, dan politik. Dalam kehidupan masyarakat, seringkali dapat dilihat bahwa aktivitas manusia dalam dunia bisnis tidak lepas dari peran bank selaku pemberi layanan perbankan bagi masyarakat. Dalam pembicaraan sehari-hari, bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Kemudian Bank juga dikenal

sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya .

Salah satu dari produk bank tersebut adalah kredit dimana hingga saat ini masih merupakan aktiva produktif yang memberikan pendapatan utama kegagalan suatu bank karena mengandung risiko sangat tinggi yang dapat mempengaruhi tingkat kesehatan dan kelangsungan hidup bank tersebut. Maka agar tidak tercapai kredit macet atau menghambat proses kinerja keuangan bank tersebut, maka pihak bank harus benar-benar memperhatikan keuangan dan usaha para calon debitur tersebut yang dapat dilihat dari besarnya pendapatan agar pihak bank dapat menghindari terjadinya kredit macet atau menelan kerugian sekecil mungkin apabila terjadi hal tersebut menurut Widjanarto (2003:48).

### **Penelitian Terdahulu**

Berikut ini penelitian terdahulu yang mendukung dalam penulisan penelitian ini: Ruwanti dan Pandi Afandi (2014) Dalam penelitian terdahulu faktor 5C menjadi aspek penting dalam penentuan kelayakan kredit yang akan dicairkan yang meliputi 5 aspek yaitu Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition (5C) sehingga dengan penelitian ingin mengetahui aspek Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition (5C). sampel yang digunakan peneliti terdahulu yaitu nasabah PT. BPR Nusamba Ampel Cabang Salatiga. Diperoleh hasil yang membuktikan bahwa variabel yang dominan pada kelayakan pemberian kredit pada nasabah PT. BPR Nusamba Ampel Cabang Salatiga meliputi: variabel Character, yaitu dengan komitmen pembayaran angsuran, Variabel Capacity yaitu sumber penghasilan yang memadai untuk menerima pinjaman dan memiliki kemampuan bayar serta mampu untuk menyelesaikan pinjaman tersebut sampai dengan lunas, Variabel Capital yaitu mempunyai sumber penghasilan tetap merupakan faktor utama yang harus dimiliki seorang nasabah. Variabel Collateral berkaitan dengan jaminan yang bersifat fisik dan keaslian dokumen jaminan tersebut dan terutama milik sendiri. Dari penjelasan penelitian terdahulu maka dapat menjadi rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana peran informasi akuntansi dalam pelaksanaan analisis kelayakan pemberian kredit kepada nasabah yang memiliki usaha mikro?

### **Pengertian Bank**

Menurut Kuncoro dalam bukunya Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi (2011:95), definisi dari bank adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah menghimpun dana dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat dalam bentuk kredit serta memberikan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Oleh karena itu, dalam melakukan kegiatan usahanya sehari-hari bank harus mempunyai dana agar dapat memberikan kredit kepada masyarakat. Dana tersebut dapat diperoleh dari pemilik bank (pemegang saham), pemerintah, bank Indonesia, pihak-pihak di luar negeri, maupun masyarakat dalam negeri.

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Berikut ini pengertian bank sebagai berikut ini:

1. Pengertian Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa lalu lintas pembayaran.
2. Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa lalu lintas pembayaran.

### **Asas, Fungsi dan Tujuan Bank**

Perbankan Indonesia dalam melakukan usahanya berasaskan demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian. Hal ini ditegaskan dalam Pasal 2 Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang Perubahan Undang-undang Nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan. Dalam penjelasan Pasal 2, dijelaskan bahwa yang dimaksud

dengan demokrasi ekonomi adalah demokrasi ekonomi yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang Perubahan Undang-undang Nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan dinyatakan bahwa fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dana dan penyalur dana masyarakat. Perbankan Indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak, hal tersebut ditegaskan dalam Pasal 4 Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang Perubahan Undang-undang Nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan.

### **Sumber Dana Perbankan**

Menurut Kasmir,(2010) Sumber dana Bank diperoleh dari :

- a. Dana yang bersumber dari Bank itu sendiri. Sumber dana ini merupakan dana dari modal sendiri, maksudnya adalah modal setoran dari para pemegang sahamnya.
- b. Dana yang berasal dari masyarakat luas. Sumber dana dari masyarakat luas dapat dilakukan dalam bentuk simpanan giro, simpanan tabungan dan simpanan deposito.
- c. Dana yang bersumber dari lembaga lainnya.
- d. Dana yang bersumber dari Bank itu sendiri. Sumber dana ini merupakan dana dari modal sendiri, maksudnya adalah modal setoran dari para pemegang sahamnya.
- e. Dana yang berasal dari masyarakat luas. Sumber dana dari masyarakat luas dapat dilakukan dalam bentuk simpanan giro, simpanan tabungan dan simpanan deposito.
- f. Dana yang bersumber dari lembaga lainnya.

### **Pengertian Kredit**

Dalam kehidupan sehari-hari kita sudah mengenal istilah kredit. Dalam skala yang lebih luas lagi kredit yang di berikan oleh leasing dan perbankan. Kemudian kita juga

mengenai setiap terjadi transaksi kredit selalu berkaitan dengan angsuran dan juga disertai jangka waktu, jumlah angsuran yang harus dibayarkan. Para pengambil kredit juga paham bahwa dalam angsuran kredit sudah mengandung pokok pinjaman dan bunga yang harus dibayar.

Kredit memiliki dimensi yang beraneka ragam, dimulai dari arti kata "kredit" yang berasal dari bahasa Yunani "*credere*" yang berarti kepercayaan atau dalam bahasa latin "*creditum*" yang berarti kepercayaan akan kebenaran. Dasar seseorang untuk memperoleh kredit adalah kepercayaan, dalam praktik sehari-hari pengertian ini selanjutnya berkembang lebih luas lagi antara lain: kredit adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu pembelian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji pembayaran yang akan dilakukan ditanggung pada suatu jangka waktu yang disepakati menurut Kasmir (2009:93).

Suyatno (2010) menyatakan bahwa kredit adalah hak untuk menerima pembayaran atau kewajiban untuk melakukan pembayaran pada waktu diminta atau pada waktu yang akan datang, karena penyerahan barang-barang sekarang. Menurut Rivai (2011), kredit adalah penyerahan barang, jasa, atau uang dari satu pihak (kreditor/atau pemberi pinjaman) atas dasar kepercayaan kepada pihak lain (nasabah atau pengutang/*borrower*) dengan janji membayar dari penerima kredit kepada pemberi kredit pada tanggal yang telah disepakati kedua belah pihak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kredit adalah penyerahan nilai ekonomi sekarang atas kepercayaan dengan harapan mendapatkan kembali suatu nilai ekonomi yang sama di kemudian hari saat itu juga. Pemberian suatu fasilitas kredit mempunyai tujuan tertentu yang tidak akan terlepas dari misi bank tersebut didirikan. Adapun tujuan utama pemberian suatu kredit antara lain :

#### 1. Mencari keuntungan

Bertujuan untuk memperoleh hasil dari pemberian kredit tersebut. Hasil tersebut terutama dalam bentuk bunga yang diterima oleh bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah.

Keuntungan ini penting untuk kelangsungan hidup bank.

#### 2. Membantu usaha nasabah

Tujuan lainnya adalah untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana investasi maupun dana untuk modal kerja. Dengan dana tersebut pihak debitur akan dapat memperluas dan mengembangkan usahanya.

#### 3. Membantu pemerintah

Bagi pemerintah semakin banyak kredit yang disalurkan oleh pihak perbankan, maka semakin baik, mengingat semakin banyak kredit berarti adanya peningkatan pembangunan di berbagai sektor. Kemudian disamping tujuan diatas suatu fasilitas kredit memiliki fungsi sebagai berikut :

a) Meningkatkan daya guna uang

b) Meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang

c) Meningkatkan daya guna barang

Adapun unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit menurut Kasmir (2010:47) adalah sebagai berikut :

1. Kepercayaan, yang merupakan suatu keyakinan pemberi kredit (bank) bahwa kredit yang diberikannya baik dalam bentuk uang, barang atau jasa akan benar-benar diterimanya kembali dalam jangka waktu tertentu dimasa yang akan datang.
2. Waktu, yang menyatakan bahwa ada jarak antara saat persetujuan pemberian kredit dan pelunasannya.
3. Risiko, yang menyatakan adanya risiko yang mungkin muncul sepanjang jarak antara saat memberikan dan pelunasannya.
4. Kesepakatan, yang menyatakan bahwa antara kreditor dan debitur terdapat suatu persetujuan dan dibuktikan dengan suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing.

### **Para Pihak dalam Kredit**

Menurut Untung (2012), Para pihak dalam kredit pada dasarnya hanya dua, yaitu pihak kreditor (Bank) dan pihak debitur. Namun masalahnya akan menjadi lain apabila

barang jaminan diberikan oleh pihak ketiga yang turut serta menandatangani perjanjian kredit (hutang-piutang) atau Personal Guarantee diberikan oleh pihak ketiga. Jadi disini pihak ketiga bertindak sebagai penjamin. Hal itu akan berdampak luas apabila debitur melakukan wanprestasi.

Menurut Simorangkir dalam Untung (2012) menyatakan kredit adalah prestasi (misalnya uang atau barang) dengan balas prestasi yang terjadi pada waktu yang akan datang. Kehidupan ekonomi modern adalah prestasi uang yang demikian transaksi kredit menyangkut uang sebagai alat kredit. Analisis kredit dilakukan untuk meyakinkan bahwa si nasabah atau debitur benar – benar dapat dipercaya maka, sebelum kredit diberikan bank terlebih dahulu melakukan analisis kredit. Analisis kredit mencakup latar belakang nasabah atau perusahaan, prospek usahanya, jaminan yang diberikan serta faktor – faktor lainnya.

### **Jenis – Jenis Kredit**

Ada beragam jenis kegiatan usaha mengakibatkan beragam pula kebutuhan akan kebutuhan jenis kreditnya menurut Kasmir (2010:76). Dalam praktiknya kredit yang ada di masyarakat terdiri dari beberapa jenis, begitu pula dengan pemberian fasilitas kredit oleh Bank kepada masyarakat. Pemberian fasilitas kredit oleh Bank dikelompokkan kedalam jenis yang masing-masing dilihat dari berbagai segi. Pembagian jenis ini ditujukan untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu mengingat setiap jenis usaha memiliki berbagai karakteristik tertentu. Secara umum jenis-jenis kredit yang disalurkan oleh Bank dan dilihat dari berbagai segi adalah :

#### **1. Dilihat dari segi kegunaan**

Maksud dari jenis kredit dilihat dari segi kegunaannya adalah untuk melihat penggunaan uang tersebut apakah untuk digunakan dalam kegiatan atau hanya kegiatan tambahan. Jika ditinjau dari segi kegunaan terdapat dua jenis yaitu :

- a. Kredit Investasi, yaitu kredit yang biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek/pabrik baru dimana masa

pemakaiannya untuk suatu periode yang relative lebih lama dan biasanya kegunaan kredit ini adalah untuk kegiatan utama suatu perusahaan.

- b. Kredit Modal Kerja, merupakan kredit yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya. Contoh kredit modal kerja diberikan untuk membeli bahan baku, membayar gaji pegawai atau biaya lainnya yang berkaitan dengan proses produksi perusahaan.

#### **2. Dilihat Dari Segi Tujuan Kredit**

Kredit jenis ini dilihat dari tujuan pemakaian suatu kredit, apakah bertujuan untuk diusahakan kembali atau dipakai untuk keperluan pribadi. Jenis kredit dilihat dari segi tujuannya adalah :

- a. Kredit Produktif, kredit yang digunakan untuk peningkatan usaha atau produksi atau investasi. Kredit ini diberikan untuk menghasilkan barang atau jasa. Artinya kredit ini digunakan untuk diusahakan sehingga menghasilkan suatu baik berupa barang maupun jasa.
- b. Kredit Konsumtif, merupakan kredit yang digunakan untuk dikonsumsi atau dipakai secara pribadi. Dalam kredit ini tidak ada penambahan barang dan jasa yang dihasilkan karena memang untuk digunakan atau dipakai seseorang maupun badan.
- c. Kredit Perdagangan, merupakan kredit yang digunakan untuk kegiatan perdagangan dan biasanya untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut. Kredit ini sering diberikan kepada supplier atau agen-agen perdagangan yang akan membeli barang dalam jumlah tertentu.

#### **3. Dilihat dari segi jangka waktu**

Dilihat dari segi jangka waktu, artinya lamanya masa pemberian kredit mulai dari pertama sekali diberikan sampai masa pelunasannya, jenis kredit ini adalah :

- a. Kredit Jangka Pendek, Kredit ini merupakan kredit yang memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun atau paling lama satu tahun dan biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja.

- b. Kredit Jangka Menengah, jangka waktu kreditnya berkisar antara satu tahun sampai dengan tiga tahun, kredit jenis ini dapat diberikan untuk modal kerja.
- c. Kredit jangka Panjang, merupakan kredit yang masa pengembaliannya paling panjang yaitu diatas tiga tahun atau lima tahun.

#### 4. Dilihat dari segi jaminan

Dilihat dari segi jaminan adalah setiap pemberian suatu fasilitas kredit harus dilindungi dengan suatu barang atau surat-surat berharga minimal senilai kredit yang diberikan. Jenis kredit dilihat dari segi jaminan adalah :

- a. Kredit Dengan Jaminan, merupakan kredit yang diberikan dengan suatu jaminan tertentu. Jaminan tersebut dapat berbentuk barang berwujud atau tidak berwujud.
- b. Kredit Tanpa Jaminan, yaitu kredit yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu. Kredit jenis ini diberikan dengan melihat prospek usaha, karakter serta loyalitas calon debitur selama berhubungan dengan Bank yang bersangkutan.

#### 5. Dilihat Dari Segi Sektor Usaha

Setiap sektor usaha memiliki karakteristik yang berbeda-beda, oleh karena itu pemberian fasilitas kredit berbeda pula. Jenis kredit jika dilihat dari sektor usaha sebagai berikut :

- a) Kredit Pertanian, merupakan kredit yang dibiayai untuk sektor perkebunan atau pertanian rakyat.
- b) Kredit Peternakan, dalam hal ini kredit diberikan untuk jangka waktu yang relatif pendek.
- c) Kredit Industri, yaitu kredit untuk membiayai industri pengolahan baik untuk industri kecil, menengah atau besar.
- d) Kredit Pendidikan, merupakan kredit yang diberikan untuk membangun sarana dan prasarana pendidikan atau dapat pula berupa kredit untuk mahasiswa yang sedang belajar.
- e) Kredit Profesi, diberikan kepada kalangan para professional seperti, dosen, dokter atau pengacara.

- f) Kredit Perumahan, yaitu kredit untuk membiayai pembangunan atau pembelian perumahan.
- g) Dan sektor-sektor usaha lainnya.

### **Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit**

Jaminan Kredit yang diberikan nasabah kepada Bank hanyalah merupakan tambahan, terutama untuk melindungi kredit yang macet akibat suatu musibah. Akan tetapi apabila suatu kredit diberikan telah dilakukan penelitian secara mendalam, sehingga nasabah sudah dikatakan layak untuk memperoleh kredit, maka fungsi jaminan kredit hanyalah untuk berjaga-jaga. Oleh karena itu dalam pemberian kreditnya Bank harus memperhatikan prinsip-prinsip pemberian kredit yang benar. Artinya prinsip-prinsip pemberian kredit yang meliputi prinsip kepercayaan, Prinsip kehati-hatian dan Prinsip 5C menurut pendapat Kasmir (2012:95). Sebelum suatu fasilitas kredit diberikan maka bank harus Menerapkan prinsip-prinsip pemberian kredit tersebut dan bank merasa yakin terlebih dahulu bahwa kredit yang diberikan benar-benar akan kembali. Keyakinan tersebut diperoleh dari hasil penilaian kredit sebelum kredit tersebut disalurkan.

### **Kebijakan Kredit**

Bank harus memperhatikan asas-asas perkreditan yang sehat dalam setiap pelaksanaan perkreditannya. Hal ini disebabkan karena kredit yang diberikan oleh bank mengandung risiko. Salah satu upaya untuk lebih mengarahkan agar perkreditan bank telah didasarkan pada prinsip yang sehat, yaitu melalui kebijakan perkreditan yang sehat. Menurut Rivai (2010:97) ketentuan kebijakan kredit perlu ditetapkan agar setiap bank memiliki dan menerapkan kebijakan kredit yang baik, yang :

- a. Mampu mengawasi portofolio kredit secara keseluruhan dan menetapkan standar dalam proses pemberian kredit secara individual.
- b. Memiliki standar/ukuran yang mengandung pengawasan intern pada semua tahapan proses perkreditan.

Sedangkan Hasibuan (2009) menyatakan kebijaksanaan perkreditan antara lain :

- a. Bankable, artinya kredit yang akan dibiayai harus memenuhi kriteria Safety, yaitu dapat diyakini kepastian pembayaran kembali kredit sesuai jadwal dan jangka waktu kredit.
- b. Effectiveness, artinya kredit yang diberikan benar-benar digunakan untuk pembiayaan, sebagaimana dicantumkan dalam proposal kreditnya. Kebijaksanaan Investasi merupakan penanaman dana yang selalu dikaitkan dengan sumber dana bersangkut. Investasi dana ini disalurkan dalam bentuk antara lain :
  - a. Investasi Primer, yaitu investasi yang dilakukan untuk pembelian sarana dan prasarana bank seperti pembelian kantor, mesin dan ATK. Dana ini harus berasal dari dana sendiri karena sifatnya tidak produktif dan jangka waktunya panjang.
  - b. Investasi Sekunder, yaitu investasi yang dilakukan dengan menyalurkan kredit kepada masyarakat. Investasi ini sifatnya produktif. Jangka waktu penyaluran kreditnya harus disesuaikan dengan lamanya tabungan agar likuiditas bank tetap terjamin.
  - c. Kebijakan risiko, maksudnya dalam penyaluran kreditnya harus memperhitungkan secara cermat indikator yang dapat menyebabkan resiko macetnya kredit dan menetapkan cara-cara penyelesaiannya.
  - d. Kebijakan penyebaran kredit, maksudnya kredit harus disalurkan kepada beraneka ragam sektor ekonomi, dan dengan jumlah peminjam yang banyak.
  - e. Kebijakan tingkat bunga, maksudnya dalam memberikan kredit harus memperhitungkan situasi moneter, kondisi perekonomian, persaingan antar bank, dan tingkat inflasi untuk menetapkan suku bunga kredit.

### **Faktor Penting dalam Kebijakan Kredit**

Menurut Rivai (2010:97), faktor-faktor penting dalam kebijakan kredit adalah:

- a. Kredit yang diberikan bank mengandung risiko, sehingga

dalam pelaksanaannya bank harus memerhatikan asas-asas perkreditan yang sehat.

- b. Salah satu upaya untuk lebih mengarahkan agar perkreditan bank telah didasarkan pada prinsip yang sehat, yaitu melalui kebijakan perkreditan yang jelas.
- c. Kebijakan perkreditan bank berperan sebagai panduan dalam pelaksanaan semua kegiatan perkreditan bank.
- d. Semua bank telah memiliki kebijakan perkreditan yang sehat, maka perlu berpedoman pada ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia.
- e. Kebijakan perkreditan perbankan dikatakan baik bila minimal kebijakan tersebut mencakup:
  1. Prinsip kehati-hatian perkreditan Organisasi dan manajemen perkreditan
  2. Kebijakan persetujuan perkreditan
  3. Dokumentasi dan administrasi
  4. Pengawasan kredit
  5. Penyelesaian kredit bermasalah

### **Analisis Kredit**

Analisis kredit merupakan salah satu tahap proses kegiatan perkreditan yang sangat penting, yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan bank dalam usaha perkreditan. Analisis kredit menurut Dendawijaya (2011) yaitu suatu proses yang dimaksudkan untuk menganalisis atau menilai suatu permohonan kredit yang diajukan oleh calon debitur kredit sehingga dapat memberikan keyakinan kepada pihak bank bahwa proyek yang akan dibiayai dengan kredit bank cukup layak.

Menurut pendapat Rivai dan Veithzal (2012), analisis kredit adalah kajian yang dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari suatu permasalahan suatu kredit melalui hasil analisis kreditnya. Tujuan analisis kredit berdasarkan jurnal Lady (2010) adalah untuk menentukan kesanggupan dan kesungguhan seorang peminjam untuk dapat membayar kembali pinjaman sesuai dengan persyaratan yang terdapat dalam kontrak kredit.

Analisis kredit ini penting dilakukan dengan tujuan agar kredit yang diberikan mencapai sasaran, yakni aman. Artinya kredit tersebut harus diterima kembali pengembaliannya secara tertib, teratur, dan tepat waktu sesuai dengan perjanjian pihak bank dengan nasabah sebagai penerima dan pemakai kredit. Selain itu, dengan tujuan terarah, artinya kredit yang di berikan tersebut akan digunakan untuk tujuan seperti yang dimaksud dalam permohonan kredit. Analisis kredit sangat penting karena analisis kredit dapat untuk:

1. Menentukan berbagai resiko yang akan dihadapi oleh bank dalam memberikan kredit kepada seseorang atau badan usaha.
2. Mengantisipasi kemungkinan pelunasan kredit.
3. Mengetahui jenis kredit, jumlah kredit, dan jangka waktu kredit yang dibutuhkan debitur.
4. Mengetahui kemampuan dan kemauan debitur untuk melunasi kreditnya. Dari uraian diatas diketahui bahwa analisis kredit merupakan peralatan yang sangat penting untuk pengambilan keputusan yang tepat apakah kredit diberikan atau tidak. Analisis kredit yang baik haruslah memenuhi persyaratan:
  - a. Analisis hendaknya lengkap meliputi semua aspek dari pemohon.
  - b. Semua aspek tersebut hendaknya dianalisis secara objektif dalam arti semua aspek kekuatan dan kelemahan dari pemohon dapat dianalisis.
  - c. Analisis mengandung penilaian yang tegas dan jelas, sehingga memudahkan untuk pengambilan keputusan.

### **Definisi dan Karakteristik Usaha Mikro**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang. Menurut Keputusan Menteri Keuangan No. 40/KMK.06/2003

tanggal 29 Januari 2003 UMKM dapat diartikan sebagai berikut :

Usaha mikro yaitu usaha produktif milik keluarga atau perorangan WNI dan memiliki hasil penjualan paling banyak Rp. 100.000.000 (seratus juta rupiah) per tahun. Usaha mikro dapat mengajukan kredit kepada bank paling banyak Rp 50.000.000.

Ciri-ciri usaha mikro adalah sebagai berikut :

- a. Jenis barang/komoditi usahanya tidak selalu tetap, sewaktu-waktu dapat berganti.
- b. Tempat usahanya tidak selalu menetap, sewaktu-waktu dapat pindah tempat.
- c. Belum melakukan administrasi keuangan yang sederhana sekalipun, dan tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha.
- d. Pengusaha atau SDM nya berpendidikan rata-rata sangat rendah, umumnya tingkat SD dan belum memiliki kewirausahaan yang memadai.
- e. Umumnya belum mengenal perbankan tetapi lebih mengenal rentenir
- f. Umumnya tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP.
- g. Tenaga kerja atau karyawan yang dimiliki kurang dari 4 orang.

### **METODE PENELITIAN**

#### **Rancangan Penelitian**

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah melalui pendekatan kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan murni berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan *realita empirik* di balik fenomena secara mendalam, rinci, dan tuntas. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dengan mencocokkan antara *realita empirik* dengan teori yang berlaku serta menggunakan metode deskriptif.

Menurut Moleong (2010) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah, yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan

mengedepankan proses interaksikomunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Pendekatan kualitatif bertujuan mendeskripsikan penerapan analisis pemberian kelayakan kredit kepada nasabah terhadap kredit macet pada bank CIMB Niaga Mikro Laju Unit Mojokerto. Adapun jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif adalah pencarian yang paling tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan-hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena. Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan tentang bagaimana penerapan analisis pemberian kelayakan kredit kepada nasabah terhadap kredit macet pada bank CIMB Niaga Mikro Laju Unit Mojokerto.

### **Teknik Analisis Data**

Setelah melakukan pengumpulan data, seluruh data yang terkumpul kemudian diolah oleh peneliti. data dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan secara menyeluruh data yang didapat selama proses penelitian Sugiyono (2012). Dalam penelitian ini, peneliti juga menganalisis fenomena-fenomena yang sedang dialami di Bank CIMB Niaga Mikro Laju Unit Mojosari yang terkait dengan peran informasi akuntansi dalam analisis pemberian kelayakan kredit pada usaha mikro. Metode primer diperoleh dari wawancara dengan *unit manager* Bank CIMB Niaga Mikro Laju Unit Mojosari serta data sekunder diperoleh melalui metode dokumentasi dan mengumpulkan data tentang literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian saat ini.

### **Analisis Data dan Pembahasan**

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah seluruh data sudah terkumpul, kegiatan analisis data ini dilakukan dengan cara mengelompokkan hasil dari bertanya langsung kepada narasumber.

### **Prosedur Pemberian Kredit pada Usaha Mikro**

Tujuan prosedur pemberian kredit adalah untuk memastikan kelayakan suatu kredit, diterima atau ditolak. Adapun beberapa persyaratan tersebut yang pertama adalah seorang nasabah harus mempunyai kewarganegaraan Indonesia. Persyaratan yang harus dipenuhi selanjutnya adalah dari segi usia, yaitu minimal berusia 21 tahun saat pembiayaan tersebut dilakukan dan usia maksimal adalah 65 tahun. Syarat yang terakhir adalah calon nasabah atau nasabah tersebut tidak termasuk dalam daftar kredit bermasalah (*black list*) dan memiliki atau bersedia untuk membuka rekening tabungan di Bank CIMB Niaga.

### **Pengisian dan Pengajuan Proposal Kredit Usaha Mikro**

Salah satu syarat untuk memperoleh fasilitas kredit dari Bank CIMB Niaga Mikro Laju maka tahap yang pertama pemohon atau calon nasabah yang akan mengajukan kredit harus datang ke bank dan mengisi formulir pengajuan permohonan kredit secara tertulis yang sudah ada dan sediakan oleh bank CIMB Niaga Mikro Laju. Kemudian setelah calon nasabah mengisi formulir pengajuan kredit maka formulir tersebut diserahkan ke bagian *Account Officer* atau AO Bank CIMB Niaga Mikro Laju. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam setiap pembuatan dan pengajuan proposal kredit yang berisi keterangan tentang :

- a. Riwayat usaha nasabah yang akan mengajukan kredit harus sudah berjalan minimal 2 tahun sejak sebelum mengajukan kredit di Bank CIMB Niaga Mikro Laju Unit Mojosari.
- b. Tujuan pengambilan kredit, dalam hal ini calon nasabah harus menjelaskan tujuan dari pengajuan kredit mikro. Yakni apakah penganjukan kredit oleh calon nasabah atau debitur untuk memperbesar omset penjualan atau menambah modal lagi atau untuk mendirikan usaha baru (perluasan sektor usahanya) dan serta tujuan lainnya.

- c. Di dalam proposal kredit calon nasabah juga akan menyertakan berapa besarnya kredit yang akan diajukan dan calon nasabah akan dicatumkan juga jangka waktu dalam melunasi kredit yang akan di berikan Bank CIMB Niaga Mikro laju.
- d. Cara nasabah untuk mengembalikan kredit yang akan dicairkan oleh Bank yaitu dapat berupa angsuran setiap bulannya.
- e. Jaminan Kredit, Jaminan kredit yang akan dijaminan kepada Bank CIMB Niaga Mikro Laju dapat berupa BPKB, Sertifikat tempat usahanya atau sertifikat rumah pemilik usaha mikro tersebut.

### **Penyelidikan Berkas Pinjaman**

Setelah pengajuan proposal dan berkas-berkas, tahap selanjutnya adalah penyelidikan dokumen-dokumen atau berkas yang diajukan calon nasabah. Tujuan dari penyelidikan berkas adalah untuk mengetahui apakah berkas yang diajukan oleh calon debitur atau nasabah benar tentang keabsahannya dan lengkap sesuai persyaratan yang telah ditetapkan oleh pihak Bank CIMB Niaga Mikro Laju. Dalam penyelidikan berkas, hal-hal yang perlu diperhatikan adalah membuktikan kebenaran dan keaslian dari berkas-berkas sudah diberikan oleh pihak calon nasabah yang ada, seperti kebenaran dan keaslian Akta Notaris, Tanda Daftar Usaha atau SIUP, Kartu Tanda Penduduk dan surat-surat yang akan menjadi jaminan suatu kredit seperti Sertifikat Tanah, Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ke instansi yang berwenang mengeluarkannya surat tersebut.

### **Wawancara Pertama**

Dalam tahap ini dilakukan kepada calon debitur dengan cara berhadapan langsung dengan calon debitur. Tujuannya adalah untuk mendapatkan keyakinan apakah berkas-berkas tersebut sesuai dan lengkap seperti yang Bank inginkan. Wawancara ini juga dimaksudkan untuk mengetahui keinginan dan kebutuhan nasabah yang sebenarnya. Dalam wawancara ini dilakukan dengan serileks mungkin sehingga mendapatkan hasil wawancara yang

sesuai dengan tujuan yang diharapkan Bank. Pertanyaan yang diajukan dilakukan dengan wawancara terstruktur, tidak terstruktur.

### **Peninjauan Lokasi Usaha**

Setelah pihak Bank melakukan wawancara dengan pihak nasabah yang akan mengajukan kredit, Pihak bank akan mensurvei langsung atau peninjauan ke lokasi (*On the Spot*) untuk memperoleh keyakinan atas keabsahan dokumen dari hasil penyelidikan dan wawancara maka langkah selanjutnya adalah melakukan peninjauan ke lokasi yang menjadi obyek jaminan atau yang mengcover kreditnya. Kemudian hasil peninjauan ke lapangan dicocokkan dengan hasil wawancara pertama. Pada saat melakukan peninjauan ke lapangan tidak dilakukan pemberitahuan terlebih dahulu kepada calon debitur agar apa yang dilihat dilapangan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Tujuan peninjauan ke lapangan adalah untuk memastikan bahwa obyek yang dibiayai benar-benar ada dan sesuai dengan apa yang tertulis dalam proposal.

### **Wawancara Kedua**

Hasil peninjauan ke lapangan dicocokkan dengan dokumen yang ada serta hasil wawancara satu dalam wawancara kedua. Wawancara kedua ini merupakan kegiatan perbaikan berkas, jika mungkin ada kekurangan kekurangan pada saat dilakukan peninjauan ke lokasi di lapangan. Catatan yang ada pada permohonan dan pada saat wawancara pertama dicocokkan dengan pada saat peninjauan ke lokasi apakah ada kesesuaian dan mengandung suatu kebenaran.

### **Rapat Direksi**

Setelah melakukan wawancara kedua dengan nasabah maka pihak bank akan melakukan rapat direksi dengan para pihak yang terkait seperti : Account Officer, Operasion Ovisior dan unit manajer untuk pinjaman maksimal Rp 100.000.000. untuk memberikan keputusan pengajuan kredit tersebut membutuhkan waktu maksimal 4 hari. Sedangkan untuk pinjaman diatas nominal Rp 100.000.000 pihak unit manajer akan mengirimkan berkas pinjaman yang diajukan oleh nasabah ke kantor CIMB Niaga

Mikro Laju pusat guna untuk mendapatkan persetujuan kredit, Apakah kredit tersebut dapat diterima atau di tolak. Mengirimkan berkas pinjaman yang akan diajukan nasabah ke kantor pusat akan membutuhkan waktu maksimal 1 minggu kemudian keputusan penerimaan kredit atau penolakan pemberian kredit akan dikirimkan oleh kantor pusat kepada kantor unit.

### **Keputusan Kredit**

Setelah melalui berbagai penilaian mulai dari kelengkapan dokumen keabsahan dan keaslian dokumen serta penilaian yang meliputi seluruh aspek studi kelayakan kredit maka langkah selanjutnya dokumen tentang keabsahan dan keaslian dikirimkan ke kantor pusat CIMB Niaga Mikro Laju yang berada di Jakarta untuk memperoleh keputusan kredit. Kemudian Bank CIMB Niaga Mikro laju pusat menentukan apakah calon nasabah yang akan diberikan kredit ini layak untuk diberikan kredit yang sesuai dengan proposal pengajuannya serta jaminannya untuk kreditnya mencukupi atau mengcover pengajuan kreditnya. Keputusan kredit adalah untuk menentukan apakah kredit layak untuk diberikan atau ditolak, jika layak maka, dipersiapkan administrasinya, keputusan kredit akan mencakup :

- a. Akad kredit yang akan ditandatangani
- b. Jumlah uang yang diterima
- c. Jangka waktu kredit
- d. Dan biaya-biaya yang harus dibayar

### **Kredit Diterima atau Ditolak**

Apabila kredit yang diajukan oleh calon nasabah diterima oleh pihak Bank CIMB Niaga Mikro Laju pusat atau kantor unit maka nasabah selanjutnya akan melakukan penantandangan akad kredit. Sedangkan apabila terjadi penolakan oleh kantor pusat atau kantor unit dengan alasan yang jelas, maka kantor pusat akan mengirimkan surat penolakan pemberian kredit kepada kantor unit untuk diberitahukan kepada nasabah yang menajukan kredit pada Bank CIMB Niaga Mikro Laju bahwa pengajuan kreditnya

ditolak dengan alasan yang sudah terdapat pada surat penelohan tersebut.

### **Penandatanganan Akad Kredit**

Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari diputuskannya kredit. Sebelum kredit dicairkan maka terlebih dahulu calon debitur menandatangani akad kredit, kemudian mengikat jaminan kredit dengan Hak tanggungan atau Fidusia tergantung dari jenis jaminan yang dijamin. Atau menandatangani Perjanjian lain yang dianggap perlu. Penandatanganan akad kredit dilakukan antara Bank dengan nasabah yang akan diberikan kredit secara langsung atau melalui Notaris.

### **Realisasi Kredit**

Setelah penandatanganan akad kredit maka langkah selanjutnya adalah merealisasikan kredit. Realisasi kredit diberikan setelah penandatanganan surat-surat yang diperlukan dengan membuka rekening giro atau tabungan pada Bank CIMB Niaga . Dengan demikian penarikan dana kredit dapat dilakukan melalui rekening yang telah dibuka. Pencairan atau pengambilan uang dari rekening sebagai realisasi dari pemberian kredit dapat diambil sesuai dengan tujuan kredit. Pencairan dana kredit tergantung dari kesepakatan antara Bank dengan nasabah yang akan diberikan kredit, biasanya dilakukan secara sekaligus atau bertahap.

Peneliti semakin bersemangat untuk menggali lebih dalam tentang sistem pembayaran angsuran oleh calon nasabah terhadap bank CIMB Niaga Mikro Laju. Informan, Bapak Uky Syahriar, menjelaskan tentang sistem pembayaran angsuran yang dilakukan pada bank CIMB Niaga Mikro laju adalah menggunakan sistem pembayaran angsuran setiap bulannya sesuai dengan pada waktu akad kredit yang diberikan kepada calon nasabah. Didalam akad kredit sudah dicantumkan pula kapan jatuh tempo dan jumlah nominal angsuran yang harus di penuhi seorang nasabah akan mengangsurkan jumlah pinjamannya. Jika seorang nasabah melebihi tanggal jatuh tempo pembayaran atau angsurannya maka nasabah tersebut akan di kenai denda. Dan denda itu sendiri dapat

dibayarkan langsung beserta angsurannya dan dapat pula di bayarkan ketika nasabah akan melakukan pelunasan kreditnya.

Setelah pihak informan menjawab pertanyaan tentang sistem pembayaran angsurannya yang ada di Bank CIMB Niaga Mikro Laju, Peneliti kembali bertanya tentang apakah ada penggolongan tertentu bagi calon nasabah untuk mendapatkan kemudahan dalam pengajuan kredit usaha mikro.

Bapak Uky Syahriar kembali menjelaskan, Bahwa didalam Bank CIMB Niaga Mikro Laju tidak ada penggolongan tertentu bagi nasabah yang akan mengajukan permohonan kredit semua calon nasabah maupun nasabah yang ingin melakukan *Top Up* atau penambahan nilai kredit harus melakukan semua prosedur yang telah ditetapkan oleh pihak bank CIMB Niaga Mikro Laju. selanjutnya apabila di dalam Bank CIMB Niaga Mikro Laju ada program pembiayaan seperti Bung Ismohar ( Bunga Istimewa mau Hari Raya) maka nasabah yang memiliki catatan baik di dalam hal pembayaran angsurannya nasabah tidak pernah telat dan menunggak, si nasabah akan di tawari pembiayaan kredit lagi sesuai program yang ada di dalam Bank CIMB Niaga Mikro Laju ini.

### **Penilaian Pemberian Kredit Berdasarkan Aspek 5C**

Penilaian kelayakan suatu kredit dapat dilakukan dengan menggunakan analisis 5 C's namun untuk kredit yang lebih besar jumlahnya perlu dilakukan metode penilaian dengan studi kelayakan. Dalam studi kelayakan ini setiap aspek dinilai apakah memenuhi syarat atau tidak. Adapun aspek-aspek yang dinilai dalam pemberian suatu fasilitas kredit adalah :

1. Dari segi *Character* (watak), maka penilaiannya meliputi Riwayat hidup calon debitur, mencakup reputasi calon debitur di lingkungan bisnis/usahanya dan riwayat hubungan calon debitur dengan Bank, dimana disini hubungan dengan Bank CIMB Niaga Mikro Laju atau hubungan dengan Bank lain.

2. Dari segi *Capacity* (kemampuan), penilaiannya meliputi pengalaman dari calon Debitur dalam mengelola usahanya, termasuk sumber daya manusia yang dimilikinya.
3. Dari segi *Capital* (modal), penilaiannya keuangan perusahaan yang dilihat dari laporan keuangan yaitu Neraca dan Laporan Rugi dan Laba 2 tahun terakhir.
4. Dari segi *Collateral* (jaminan), penilaian meliputi barang jaminan yang diserahkan calon debitur kepada Bank sebagai jaminan atas kredit yang diterimanya.
5. *Condition Of Economy* (keadaan ekonomi), menilai keadaan usaha dari calon debitur, serta keadaan pasar dan kebijakan pemerintah pada masa kredit berlangsung.

### **Pentingnya Peran Informasi Akuntansi dalam Analisis Pemberian Kelayakan Kredit pada Usaha Mikro**

Berdasarkan semua sub bab pada bab ini peneliti sudah mendapatkan jawaban atas rumusan masalah yang ditulis pada bab-bab awal. Pada penelitian ini, peneliti telah mengetahui bagaimana peran informasi akuntansi dalam analisis pemberian kelayakan kredit pada usaha mikro. Kemudian peneliti telah mengetahui informasi akuntansi apa saja yang digunakan untuk memberikan suatu kelayakan kredit kepada nasabah mikro yang mengajukan kredit pada Bank CIMB Niaga Mikro Laju Unit Mojosari. Setelah mengetahui peran informasi akuntansi dalam analisis pemberian kelayakan kredit pada usaha mikro dan praktiknya di lapangan. Peneliti menjadi tahu akan pentingnya informasi akuntansi dalam pemberian kredit pada usaha mikro.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian dan wawancara dengan Unit Manager di Bank CIMB Niaga Mikro Laju Unit Mojosari yang sudah menerapkan peran akuntansi dalam analisis pemberian kelayakan kredit pada usaha mikro dengan cukup baik. Informasi akuntansi sangat berguna dalam menganalisis pemberian kelayakan kredit pada usaha

mikro. Didalam analisis pemberian kelayakan kredit Bank CIMB Niaga Mikro Laju Unit Mojosari juga menerapkan aspek analisis 5C sebagai acuan untuk menilai kelayakan pemberian kredit sebagai berikut:

- a. Dari segi *Character* (watak), maka penilaiannya meliputi Riwayat hidup calon debitur, mencakup reputasi calon debitur di lingkungan bisnis/usahanya dan riwayat hubungan calon debitur dengan Bank melalui *BI checking*.
- b. Dari segi *Capacity* (kemampuan), penilaiannya meliputi pengalaman dari calon Debitur dalam mengelola usahanya, termasuk sumber daya manusia yang dimilikinya.
- c. Dari segi *Capital* (modal), penilaiannya keuangan usahanya yang dilihat dari laporan keuangan yaitu Laporan Rugi dan Laba 2 tahun terakhir.
- d. Dari segi *Collateral* (jaminan), penilaian meliputi barang jaminan yang diserahkan calon debitur kepada Bank sebagai jaminan atas kredit yang diterimanya.
- e. *Condition Of Economy* (keadaan ekonomi), menilai keadaan usaha dari calon debitur, serta keadaan pasar dan pada masa kredit berlangsung

### **Keterbatasan**

Setelah melakukan penelitian terkait dengan topik peran informasi akuntansi dalam analisis pemberian kelayakan kredit pada usaha mikro, peneliti menemukan beberapa keterbatasan terkait dengan topik tersebut. Keterbatasan tersebut antara lain :

1. Lamanya konfirmasi ijin penelitian dari bank yang dijadikan objek penelitian.
2. Akses masuk yang sulit pada bank yang dijadikan objek penelitian untuk memperoleh data baik data primer maupun sekunder.

### **Saran**

Dari keterbatasan yang telah diungkapkan, maka saran untuk penelitian selanjutnya yang terkait dengan topik peran informasi akuntansi dalam analisis kelayakan

pemberian kredit pada usaha mikro ini antara lain:

1. Dianjurkan melakukan wawancara dengan informan diluar jam kerja dan diluar area kantor, untuk menciptakan suasana yang santai dan mengurangi rasa canggung antara peneliti dan informan.
2. Dianjurkan untuk wawancara langsung dengan Unit manager PT. CIMB Niaga Mikro Laju agar mendapat informasi yang tepat.

### **Daftar Rujukan**

Dendawijaya, L.(2009). *Manajemen Perbankan*. Bandung: Ghalia Indonesia.

Kasmir. (2010). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers

Kasmir, (2012), *Dasar-Dasar Perbankan*, Cetakkan Kesebelas Jakarta, Penerbit: PT Raja Grafindo Persada.

Mudrajad, Kuncoro dan Suharjono.(2011). *Manajemen Perbankan,Teori dan Aplikasi* Yogyakarta: BPFE Yogyakarta

Malayu SP Hasibuan. 2009, *Dasar-Dasar Perbankan*, Bumi Aksara, Jakarta

Suyatno, Thomas, et.al, 2010, *Dasar-Dasar Perkreditan*, Gramedia, Jakarta

Sugiyono.(2012). *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.

Sutantio, Retnowulan, (2006), *Hukum Acara Perdata dalam Teori dan Praktek*, Jakarta : Mendar Maju.

Syahriar, Uky. Wawancara di Bank CIMB Niaga Mikro Laju Unit Mojosari. Mojokerto, 15 Juli 2015.

Thomas Suyatno, *et al.*, *Dasar-dasar Perkreditan Edisi Keenam*, (Jakarta:

PT.Gramedia Pustaka Utama,  
2010)

Untung, Budi, 2012, *Kredit Perbankan di Indonesia*, Andi, Yogyakarta

Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 (pasal 5) perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 (pasal 3) perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 (pasal 4) perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 (pasal 21) perubahan atas Undang- Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan

Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro

Undang-Undang. Menteri Keuangan No. 40/KMK.06/2003 tanggal 29 Januari 2003 UMKM

Widjanarto,2003 *Hukum dan Ketentuan Perbankan Di Indonesia*, Pustaka Utama Grafiti,Jakarta.